BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar (SD) yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Km 33,5 RT.03/RW.02 Desa Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati dalam menjalankan kegiatannya berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati didirikan pada tanggal 23 Desember 1979 dan dipimpin oleh bapak H. Ahmad Zaini, awal mulanya SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati bernama SDN Pembalah Batung. Awal didirikan sekolah ini hanya memiliki 3 ruangan kelas, 13 orang siswa, 2 orang guru yaitu: ibu Nani dan bapak Rahmadi, dan 1 orang penjaga sekolah yaitu: bapak H. Jasran. Keadaan lingkungan sekolah pada saat itu banyak ditumbuhi tanaman hutan liar seperti tumbuhan *karamunting*, pohon *akasia* dan lainnya. Oleh sebab itu setiap hari sabtu dilakukannya program rutinan kegiatan gotong royong, siswa diharapkan untuk membawa peralatan bersih-bersih seperti: sapu, cangkul, dan lainnya.

Pada zaman itu sekolah ini menggunakan periode ajaran pendidikan yang dinamakan Caturwulan dalam empat bulan sekali, Caturwulan dilaksanakan hingga tiga kali. Untuk meningkatkan silaturahmi antara guru, wali atau orangtua,

dan siswa setiap selesainya periode ajaran pendidikan Caturwulan selalu diadakannya acara syukuran dengan cara masing-masing diminta untuk membawa makanan (nasi bungkus).

Kegiatan pembelajaran sekolah dimulai dari jam 8 pagi hingga jam 1 siang dan 2 kali jam istirahat, pakaian seragam sekolah yang digunakan siswa pada saat itu yaitu: pakaian seragam merah putih dan pakaian seragam pramuka. Khusus untuk alas kaki siswa diberikan kebebasan untuk ke sekolah menggunakan sepatu atau sandal, dan untuk batasan umur masuk sekolah pada waktu itu belum ada ketentuannya jadi umur 10 tahun baru masuk sekolah kelas 1 masih bisa diterima di sekolah.

Seiring dengan seberjalannya waktu pada tahun 1985 SDN Pembalah Batung dirubah menjadi SDN Nusa Indah, dan hingga saat ini menjadi SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati. Riwayat data kepala sekolah yaitu: pertama bapak H. Ahmad Zaini, kedua bapak H. Muhammad Suhaimi, S.Pd., ketiga bapak H. Tugimin, S.Pd., keempat bapak Jumarno, S.Pd., dan kelima bapak Muhammad Nasrullah, S.Pd.

2. Profil SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

a. Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah

b. NISS : 10203019

c. NSS : 101150203019

d. NPSN : 30300599

e. Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar

f. Status Sekolah : Negeri

g. Akreditasi Sekolah : A

h. Alamat Sekolah : Jl. Ahmad Yani Km 33,5

1) RT/RW : 03/02

2) Kode Pos : 70852

3) Kelurahan/Desa : Nusa Indah

4) Kecamatan : Bati-Bati

5) Kabupaten/Kota : Tanah Laut

6) Provinsi : Kalimantan Selatan

7) Negara : Indonesia

i. SK Pendirian Sekolah : 10203019

j. Tanggal SK Pendirian : 23 Desember 1979

k. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

1. SK Izin Operasional : PERBUP Nomor 81 Tahun 2018

m. Tanggal SK Izin Operasional : 28 Desember 2018

n. NPWP : 003614096732000

o. Email : sdnegerinusaindah1@gmail.com

3. Visi dan Misi serta Tujuan SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

a. Visi SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

 Mewujudkan anak didik yang unggul berprestasi, terampil, bertakwa, berkarakter, berbudi pekerti luhur berwawasan lingkungan berdasarkan IMTAQ dan IMTEK serta meningkatkan Profesional.

b. Misi SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

- Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pembelajaran.
- Mengadakan kegiatan ekstra yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa.
- Menanamkan akhlak dan moral serta budi pekerti yang luhur dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Menjalin hubungan kerjasama dan keharmonisan antara sekolah, orangtua, komite, dan masyarakat untuk mengembangkan program sekolah.
- 5) Meningkatkan Profesionalitas guru/tenaga kependidikan.
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah sehat, bersih, rindang, dan asri sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan.
- 7) Menanamkan kecintaan anak terhadap lingkungan belajar melalui pembiasaan hidup bersih dan sehat.
- 8) Mengembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sebagai cara untuk mencegah pencemaran terhadap lingkungan.
- 9) Menerapkan perilaku untuk selalu mengurangi, menggunakan, dan mendaur ulang sampah.

c. Tujuan SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

 Terwujudnya anak didik yang memiliki kemampuan dasar dalam beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa menurut agama dianutnya.

- Meningkatkan prestasi siswa dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan ekstrakulikuler.
- 3) Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Wajar 9 Tahun).
- 4) Meningkatkan Profesionalitas personal.
- 5) Terjalinnya kerjasama antara sekolah, orangtua, komite, dan masyarakat untuk mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan.
- 6) Membiasakan warga sekolah agar selalu peduli terhadap lingkungan.
- 7) Bersama-sama untuk menjaga kebersihan di lingkungan sekolah, tempat tinggal, dan lingkungan sekitar.
- 4. Data Dewan Guru, Staf Tata Usaha, dan Siswa SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

Tabel 4.1 Data Dewan Guru dan Staf Tata Usaha SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

No.	Nama/NIP/NUPTK	L	Status	Jenis PTK
		/ P	Kepegawaian	
1.	Aseran, S. Pd	L	PNS	Guru Kelas
	NIP. 196211121985091002			III A
2.	Asih Sutanti, S. Pd	P	Honor Daerah	Guru Kelas
	NUPTK. 5435760661300003		TK.II Kab/Kota	IV B
3.	Devi Andriani, S. Pd	P	PNS	Guru Kelas
	NIP. 197501172005012012			V A
4.	Eni Sulistyowati, S. Pd	P	Guru Honor	Guru Kelas
	NUPTK. 8660770671130112		Sekolah	VI C
5.	Firly Apikaningrum, S. Pd	P	CPNS	Guru Kelas

NIP. 198512082014062004 7. Madyan L Guru Honor Te Sekolah Sel 8. Masniah, S. Pd. SD NIP. 196208121989082002 P PNS Guru 9. Meidy Ayu Vidya, S. Pd., Gr P PNS Guru Guru Fel Sekolah Admit Sel Fel P PNS Guru Fel Guru Fel Sekolah Admit Sel Sel Fel Fel Fel Fel Fel Fel	ri Kelas VI B enaga inistrasi kolah u Kelas II B
7. Madyan L Guru Honor Te Sekolah Admi Sel 8. Masniah, S. Pd. SD P PNS Guru NIP. 196208121989082002 II 9. Meidy Ayu Vidya, S. Pd., Gr P PNS Guru	enaga inistrasi kolah 1 Kelas II B
8. Masniah, S. Pd. SD P PNS Guru NIP. 196208121989082002 III 9. Meidy Ayu Vidya, S. Pd., Gr P PNS Guru	inistrasi kolah ı Kelas II B
8. Masniah, S. Pd. SD P PNS Guru NIP. 196208121989082002 II 9. Meidy Ayu Vidya, S. Pd., Gr P PNS Guru	kolah ı Kelas II B
8. Masniah, S. Pd. SD P PNS Gurt NIP. 196208121989082002 II 9. Meidy Ayu Vidya, S. Pd., Gr P PNS Gurt	ı Kelas II B
NIP. 196208121989082002 II 9. Meidy Ayu Vidya, S. Pd., Gr P PNS Guru	II B
9. Meidy Ayu Vidya, S. Pd., Gr P PNS Guru	
	ı Kelas
NIP. 199505142019032012	
	'I A
10. Muhammad Nasrullah, S. Pd L PNS Ke	epala
NIP. 196709111989081002 Sel	kolah
11. Nurul Hudha, S. E L Tenaga Honor Te	enaga
NUPTK. 0662753654130062 Sekolah Admi	inistrasi
Sel	kolah
12. Pathul Jannah, S. Pd. SD P PNS Guru	ı Kelas
NIP. 196606041988042002 Γ	V A
13. Ramadansyah, S. Pd L PNS Guru	ı Kelas
NIP. 197012151995061001	IΒ
14. Rasyidah, S. Pd. SD P PNS Guru	ı Kelas
NIP. 198708052010012006	ΙA
15. Rusnah, S. Pd P PNS Guru	ı Kelas
NIP. 196507141989082001	V B
16. Sari Pranawati, S. Pd P Honor Daerah Guru	ı Kelas
NUPTK. 1435751652300023 TK.II Kab/Kota	I B
17. Siti Khadijah, S. Pd P Honor Daerah Guru	ı Kelas
NUPTK. 9360762664300003 TK.II Kab/Kota	I C
18. Suriansyah L PNS Per	njaga
NIP. 198012062006041003 Sel	kolah
19. Sutardi, S. Pd L PNS Guru	MaPel

	NIP. 197008101997031008			Pendidikan
				Jasmani dan
				Kesehatan
20.	Syahril Ramadani, S. Pd	L	PPPK	Guru MaPel
	NIP. 198305102021211001			Pendidikan
				Agama Islam
21.	Syaidah, S. I. Pust	P	Honor Daerah	Tenaga
	NUPTK. 8346757660130103		TK.II Kab/Kota	Pelayanan
				Perpustakaan
22.	Umi Narsih, S. Pd. SD	P	PNS	Guru Kelas
	NIP. 196405142007012007			III C
23.	Wasilah, S. Pd	P	Guru Honor	Guru Kelas
			Sekolah	II C

Sumber : Staf Tata Usaha dan Tenaga Administrasi SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

Tabel 4.2 Data Siswa SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati
Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Kelas	Jenis K	Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas I A	11	10	21
2.	Kelas I B	11	9	20
3.	Kelas I C	14	8	22
4.	Kelas II A	11	9	20
5.	Kelas II B	7	12	19
6.	Kelas II C	12	8	20
5.	Kelas III A	10	10	20
6.	Kelas III B	9	11	20
7.	Kelas III C	10	10	20
8.	Kelas IV A	13	15	28
9.	Kelas IV B	15	14	29

10.	Kelas V A	8	12	20
11.	Kelas V B	8	11	19
12.	Kelas V C	10	9	19
13.	Kelas VI A	8	12	20
14.	Kelas VI B	9	11	20
15.	Kelas VI C	9	10	19
Jumlah		175	181	356

Sumber: Staf Tata Usaha dan Tenaga Administrasi SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

- 5. Kondisi Sarana dan Prasarana SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati
 - a. Kondisi Sarana SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati
 - 1) Perlengkapan Kelas

Tabel 4.3 Data Perlengkapan Setiap Kelas

No.	Jenis Perlengkapan	Jumlah	Keterangan Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Meja dan kursi siswa	30	✓	
2.	Meja dan kursi guru	1	✓	
3.	Papan tulis	1	✓	
4.	Lemari	1	✓	
5.	Tempat sampah	2	✓	
6.	Tempat cuci tangan	1	✓	
7.	Jam dinding	1	✓	
8.	Papan Pajang	1	✓	
9.	Rak hasil karya peserta didik	1	✓	
10.	Alat peraga	1	✓	
11.	Soket listrik/kotak kontak	1	✓	
12.	Kipas angin	1	✓	

Sumber: Staf Tata Usaha dan Tenaga Administrasi SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

2) Perlengkapan Perpustakaan

Tabel 4.4 Data Perlengkapan Perpustakaan

No.	Jenis Perlengkapan	Jumlah	Keterangan Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Foto Copy	1	✓	
2.	Rak hasil karya peserta didik	5	✓	
3.	Rak buku	25	✓	
4.	Meja baca	10	✓	
5.	Meja dan kursi kerja	1	✓	
6.	Meja dan kursi tamu	5	✓	

Sumber: Staf Tata Usaha dan Tenaga Administrasi SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

3) Perlengkapan Musholla

Tabel 4.5 Data Perlengkapan Musholla

No.	Jenis Perlengkapan	Jumlah	Keterangan Kodisi	
			Baik	Rusak
1.	Lemari	1	✓	
2.	Jam Dinding	1	✓	
3.	Perlengkapan Ibadah	5	✓	
4.	Soket Listrik/Kotak Kontak	1	✓	

Sumber: Staf Tata Usaha dan Tenaga Administrasi SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

4) Perlengkapan Kantor Guru

Tabel 4.6 Data Perlengkapan Kantor Guru

No.	Jenis Perlengkapan	Jumlah	Keterangan Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Meja dan kursi Guru	25	✓	
2.	Papan tulis	2	✓	
3.	Lemari	5	✓	

4.	Printer TU	3	✓	
5.	Rak hasil karya peserta didik	2	✓	
6.	Tempat sampah	2	✓	
7.	Tempat cuci tangan	1	✓	
8.	Jam dinding	2	√	
9.	Rak buku	3	✓	
10.	Papan pengumuman	2	✓	
11.	Kursi dan meja tamu	5	✓	
12.	Simbol Kenegaraan	1	✓	
13.	Perlengkapan P3K	2	✓	
14.	Alat peraga	5	✓	
15.	Komputer Laptop	2	✓	
16.	Komputer PC	3	✓	
17.	Akses Internet	1	✓	
18.	Papan pajang	2	✓	
19.	Soket Listrik/Kotak Kontak	1	✓	
20.	Kipas angin	3	✓	

Sumber : Staf Tata Usaha dan Tenaga Administrasi SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

5) Perlengkapan Ruang Kepala Sekolah

Tabel 4.7 Data Perlengkapan Ruang Kepala Sekolah

No.	Jenis Perlengkapan	Jumlah	Keterangan Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Jam dinding	1	✓	
2.	Meja dan kursi pimpinan	1	✓	
3.	Bendera	2	✓	
4.	Tape Recorder	2	✓	
5.	Kipas angin	1	✓	
6.	Soket Listrik/Kotak Kontak	1	✓	
<u> </u>		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		1 D .: D .:

Sumber : Staf Tata Usaha dan Tenaga Administrasi SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

6) Perlengkapan Ruang UKS

Tabel 4.8 Data Perlengkapan Ruang UKS

No.	Jenis Perlengkapan	Jumlah	Keterangan Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Tempat tidur UKS	2	√	
2.	Lemari UKS	1	✓	
3.	Meja dan kursi UKS	1	✓	
4.	Catatan Kesehatan Siswa	2	✓	
5.	Perlengkapan P3K	3	✓	
6.	Tandu	3	✓	
7.	Termometer badan	2	✓	
8.	Timbangan badan	2	✓	
9.	Pengukur tinggi badan	1	✓	
10.	Kipas angin	2	✓	
11.	Soket Listrik/Kotak Kontak	1	✓	

Sumber : Staf Tata Usaha dan Tenaga Administrasi SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

7) Perlengkapan Ruang Pramuka

Tabel 4.9 Data Perlengkapan Ruang Pramuka

No.	Jenis Perlengkapan	Jumlah	Keterangan Kondis	
			Baik	Rusak
1.	Meja dan kursi Siswa	30	✓	
3.	Meja dan kursi Guru	1	✓	
5.	Papan Tulis	1	✓	
6.	Lemari	2	✓	
7.	Rak hasil karya peserta didik	2	✓	
8.	Tempat Sampah	2	✓	
10.	Jam Dinding	1	✓	
12.	Papan Pajang	1	✓	

13.	Kipas angin	1	✓	
14.	Soket Listrik/Kotak Kontak	1	✓	

Sumber : Staf Tata Usaha dan Tenaga Administrasi SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

8) Perlengkapan WC Guru dan WC Siswa

Tabel 4.10 Data Perlengkapan WC Guru dan WC Siswa

No.	Jenis Perlengkapan	Jumlah	Keterangan Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Kloset jongkok dan sikat kloset	10	✓	
2.	Tempat Air (Bak)	10	✓	
3.	Gayung	10	✓	
4.	Cermin	3	√	

Sumber: Staf Tata Usaha dan Tenaga Administrasi SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

b. Kondisi Prasarana SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

1) Jumlah Ruangan Berdasarkan Ukuran dan Kondisi Bangunan

Tabel 4.11 Data Ruangan Berdasarkan Ukuran dan Kondisi Bangunan

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran		Total Kondisi	
			Panjang	Lebar	Baik	Rusak
1.	Gudang I	1	8	7	1	-
2.	Gudang II	1	7	6	1	-
3.	Kantor Guru	1	8	7	1	-
4.	Kelas I A	1	8	7	1	-
5.	Kelas I B	1	8	7	1	-
6.	Kelas I C	1	8	7	1	-
7.	Kelas II A	1	8	7	1	-
8.	Kelas II B	1	8	7	1	-
9.	Kelas II C	1	8	7	1	-
10.	Kelas III A	1	8	7	1	-
11.	Kelas III B	1	4	5	1	-

12.	Kelas III C	1	8	7	1	-
13.	Kelas VI A	1	8	7	1	-
14.	Kelas VI B	1	8	7	1	-
15.	Kelas V A	1	8	7	1	-
16.	Kelas V B	1	8	7	1	-
17.	Kelas V C	1	8	7	1	-
18.	Kelas IV A	1	8	7	1	-
19.	Kelas IV B	1	8	7	1	-
20.	Kelas IV C	1	8	7	1	-
21.	Musholla	1	8	8	1	-
22.	Perpustakaan	1	8	7	1	-
23.	Ruang Kepala Sekolah	1	2	6	1	-
24.	Ruang Pramuka	1	8	7	1	-
25.	Ruang UKS	1	8	8	1	-
26.	Rumah Dinas Guru	9	8	8	6	3
27.	Rumah Kepala Sekolah	1	8	8	1	-
28.	WC Guru	2	3	3	2	-
29.	WC Murid	6	9	3	6	-

Sumber: Staf Tata Usaha dan Tenaga Administrasi SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen V A

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 27 Desember 2021 sampai dengan tanggal 30 Desember 2021, pembelajaran berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan termasuk pelaksanaan kemampuan awal (*Pretest*) siswa dan kemampuan akhir (*Posttest*) siswa. Adapun materi yang telah diberikan adalah pembelajaran tematik tema 5 Ekosistem subtema 1 Komponen Ekosistem pembelajaran 2 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi

penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya kelas V A di SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati dengan Kurikulum 2013 yang mencakup Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) 3.5 dan 4.5, serta beberapa Indikator. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.12 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1	Senin, 27	1-2	Pelaksanaan kemampuan awal
	Desember 2021		(Pretest) siswa
2	Selasa, 28	1-2	1. Menjelaskan hubungan antar
	Desember 2021		komponen ekosistem.
			2. Menganalisis jaring-jaring
			makanan di lingkungan sekitar.
3	Rabu, 29	1-2	1. Mengamati jaring-jaring
	Desember 2021		makanan dalam suatu ekosistem.
			2. Membuat karya tentang konsep
			jaring-jaring makanan dalam
			suatu ekosistem.
4	Kamis, 30	1-2	Pelaksanaan kemampuan akhir
	Desember 2021		(Posttest) siswa

Sebelum melakukan pembelajaran peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan pada saat proses kegiatan pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan media pembelajaran audio visual berbantu media sosial *Instagram* (selengkapnya lihat pada lampiran 21), pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (selengkapnya lihat pada lampiran 18), dan soal yang digunakan sebagai alat evaluasi kemampuan awal (*Pretest*) siswa dan kemampuan akhir (*Posttest*) siswa yaitu berupa soal pilihan

ganda (selengkapnya lihat pada lampiran 10), serta mempersiapkan lembar observasi penelitian yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan untuk bahan penilaian terhadap kegiatan siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung (selengkapnya lihat pada lampiran 22).

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka dengan menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* pada pembelajaran tematik tema 5 Ekosistem subtema 1 Komponen Ekosistem pembelajaran 2 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya ada beberapa tahap kegiatan, sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada saat kegiatan awal proses pembelajaran guru mengucapkan salam dan menanyakan bagaimana kabarnya hari ini kepada semua siswa, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama, selanjutnya guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran, setelah itu guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat dalam belajar serta selalu tetap mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19, kemudian guru melanjutkan dengan menjelaskan tujuan materi yang akan di pelajari.

b. Kegiatan Inti

Pada saat kegiatan inti pemberian materi pertama guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan papan tulis yang tersedia didalam kelas sesuai

dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, kemudian siswa diminta untuk berkelompok dan guru membagikan tugas berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) (selengkapnya lihat pada lampiran 19). Selanjutnya setelah proses pembelajaran dilakukan guru memberikan soal berupa pilihan ganda untuk mengetahui nilai kemampuan awal (*Pretest*) siswa.

Pada saat kegiatan inti pemberian materi kedua guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* yang ditampilkan pada layar LCD Proyektor, guru menyajikan video pembelajaran pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Selanjutnya setelah proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram*, setelah itu guru memberikan soal berupa pilihan ganda untuk mengetahui nilai kemampuan akhir (*Posttest*) siswa.

c. Kegiatan Akhir

Pada saat kegiatan akhir proses pembelajaran guru menanyakan kembali kepada semua siswa apakah ada yang ingin ditanyakan dari pembelajaran hari ini, kemudian guru mengadakan evaluasi pembelajaran memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk memberikan sebuah tanggapan atau memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran. Selanjutnya guru memberikan tambahan kesimpulan secara singkat tentang pelajaran yang telah dipelajari, setelah itu guru meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca doa sesudah belajar secara bersama-sama. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan *Alhamdulillah* dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam.

3. Deskripsi Nilai Kemampuan Awal (Pretest) Siswa

Data dari nilai kemampuan awal (*Pretest*) siswa disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Siswa

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentasi	Kualifikasi
90 – 100	0	0%	A (Sangat Baik)
80 – 89	2	10%	B (Baik)
70 – 79	3	15%	C (Cukup)
0 – 69	15	75%	D (Kurang)
Jumlah	20	100%	

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa nilai kemampuan awal (*Prestest*) siswa di kelas eksperimen sebelum menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram*, yaitu: terdapat 2 orang atau 10% termasuk dalam kualifikasi B (Baik), 3 orang atau 15% termasuk dalam kualifikasi C (Cukup), dan 15 orang atau 75% termasuk dalam kualifikasi D (Kurang) (selengkapnya lihat pada lampiran 13).

4. Deskripsi Nilai Kemampuan Akhir (Posttest) Siswa

Data dari nilai kemampuan akhir (*Posttest*) siswa disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Siswa

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentasi	Kualifikasi
90 – 100	13	65%	A (Sangat Baik)
80 – 89	7	35%	B (Baik)
70 – 79	0	0%	C (Cukup)
0 – 69	0	0%	D (Kurang)
Jumlah	20	100%	

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa nilai kemampuan akhir (*Posttest*) siswa di kelas eksperimen sesudah menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram*, yaitu: terdapat 13 orang atau 65% termasuk dalam kualifikasi A (Sangat Baik), dan 7 orang atau 35% termasuk dalam kualifikasi B (Baik) (selengkapnya lihat pada lampiran 14).

C. Analisis Data

- 1. Analisis Nilai Kemampuan Awal (Pretest) Siswa
 - a. Mean (rata-rata), Standar Deviasi, dan Varians

Tabel 4.15 Mean (rata-rata), Standar Deviasi, dan Varians

Nilai	Hasil
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	30
Mean (rata-rata)	57,50
Standar Deviasi	13,328
Varians	177,632

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa nilai kemampuan awal (*Prestest*) siswa di kelas eksperimen sebelum menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram*, yaitu: mean (rata-rata)nya adalah 57,50, standar deviasinya adalah 13,328, dan variansnya adalah 177,632 (selengkapnya lihat pada lampiran 15).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal disajikan dalam tabel rangkuman uji normalitas, sebagai berikut:

Tabel 4.16 Rangkuman Uji Normalitas

Kelas Eksperimen	Skala	Signifikansi	Kesimpulan
Pretest	0,05	0,010	Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa uji normalitas nilai kemampuan awal (*Pretest*) siswa di kelas eksperimen sebelum menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* yaitu menunjukkan nilai signifikansi 0,010 < 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal (selengkapnya lihat pada lampiran 16).

- 2. Analisis Nilai Kemampuan Akhir (Posttest) Siswa
 - a. Mean (rata-rata), Standar Deviasi, dan Varians

Tabel 4.17 Mean (rata-rata), Standar Deviasi, dan Varians

Nilai	Hasil
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	80
Mean (Rata-rata)	89,50
Standar Deviasi	8,256
Varians	68,158

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa nilai kemampuan akhir (*Posttest*) siswa di kelas eksperimen sesudah menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram*, yaitu: mean (rata-rata)nya adalah 89,50,

standar deviasinya adalah 8,256, dan variansnya adalah 68,158 (selengkapnya lihat pada lampiran 15).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal disajikan dalam tabel rangkuman uji normalitas, sebagai berikut:

Tabel 4.18 Rangkuman Uji Normalitas

Kelas Eksperimen	Skala	Signifikansi	Kesimpulan
Posttest	0,05	0,009	Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa uji normalitas nilai kemampuan akhir (*Posttest*) siswa di kelas eksperimen sesudah menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* yaitu menunjukkan nilai signifikansi 0,009 < 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal (selengkapnya lihat pada lampiran 16).

3. Uji Wilcoxon

Uji *Wilcoxon* adalah uji non parametrik yang digunakan untuk mengukur perbedaan rata-rata dua kelompok data dengan jumlah sampel datanya yang selalu sama, akan tetapi data berdistribusi tidak normal. Uji *Wilcoxon* yang dimaksud dalam penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati pada pembelajaran tematik tema 5 Ekosistem mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya melalui nilai kemampuan awal (*Pretest*) siswa dan

nilai kemampuan akhir (*Posttest*) siswa yang telah dilakukan dan disajikan dalam tabel rangkuman uji *Wilcoxon*, sebagai berikut:

Tabel 4.19 Rangkuman Uji Wilcoxon

		N	Mean	Sum of
			Rank	Ranks
NilaiPosttest – NilaiPretest	Negative Ranks	0^{a}	,00	,00
	Positive Ranks	20 ^b	10,50	210,00
	Ties	0^{c}		
	Total	20		

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa hasil *Negative Ranks* antara nilai kemampuan awal (*Pretest*) siswa dan nilai kemampuan akhir (*Posttest*) siswa adalah 0 baik itu pada nilai *N Mean Rank* maupun *Sum of Rank*, nilai 0 artinya tidak terdapat adanya penurunan dari nilai kemampuan awal (*Pretest*) siswa ke nilai kemampuan akhir (*Posttest*) siswa.

Kemudian hasil *Positive Ranks* antara nilai kemampuan awal (*Pretest*) siswa dan nilai kemampuan akhir (*Posttest*) siswa terdapat 20 data positif, artinya hasil belajar dari nilai kemampuan awal (*Pretest*) siswa mengalami kenaikan, dan hasil *Mean Rank* adalah 10,50, serta hasil *Sum of Ranks* adalah 210,00.

Sedangkan *Ties* adalah kesamaan nilai kemampuan awal (*Pretest*) siswa dan nilai kemampuan akhir (*Posttest*) siswa adalah 0, artinya tidak terdapat adanya nilai yang sama antara nilai kemampuan awal (*Pretest*) siswa ke nilai kemampuan akhir (*Posttest*) siswa (selengkapnya lihat pada lampiran 17).

Tabel 4.20 Test Statistics

NilaiPos	
	NilaiPretest
Z	-3,963 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat diketahui bahwa hasil nilai Z yang diperoleh adalah -3,963^b dengan nilai p value Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,000 < 0,05. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas setelah menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati (selengkapnya lihat pada lampiran 17).

D. Pembahasan Data Penelitian

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dijelaskan, maka diperoleh deskripsi atau gambaran tentang efektivitas penggunaan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan, pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen (Pre-Eksperimental) dengan desain penelitian yang digunakan One Group Pretest-Posttest Desaign yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding. Pada desain ini sebelum diberikan perlakuan (Treatment) terlebih dahulu diberikan tes

kemampuan awal (*Pretest*), kemudian sesudah diberikan perlakuan (*Treatment*) dengan menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* selanjutnya diberikan tes kemampuan akhir (*Posttest*) untuk mengetahui efektivitas dari perlakuan (*Treatment*) terhadap hasil belajar siswa berdasarkan nilai kemampuan awal (*Pretest*) siswa dan nilai kemampuan akhir (*Posttest*) dengan demikian hasil belajar siswa dapat diketahui secara lebih akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati pada pembelajaran tematik tema 5 Ekosistem subtema 1 Komponen Ekosistem pembelajaran 2 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga dapat menciptakan suasana belajar kelas menjadi menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih tertarik untuk belajar, dan dapat menghilangkan rasa jenuh (bosan) siswa dalam proses pembelajaran, serta siswa dapat lebih mudah untuk mengingat apa yang telah dipelajari. Terdapat kelebihan pada media pembelajaran ini mulai dari dapat meningkatkan pengetahuan (kognitif), aktif (afektif), keterampilan (psikomotorik), dan pengalaman baru untuk siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai kemampuan awal (*Prestest*) siswa di kelas eksperimen sebelum menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* yaitu nilai mean (rata-rata)nya adalah 57,50 berada pada kualifikasi Kurang (D) dengan nilai minimum 30 dan nilai maximum 80. Sedangkan, nilai kemampuan akhir (*Posttest*) siswa di kelas eksperimen

sesudah menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* yaitu nilai mean (rata-rata)nya adalah 89,50 berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai minimum 80 dan nilai maximum 100. Jadi, selisih mean (rata-rata) antara nilai kemampuan awal (*Prestest*) siswa dan nilai kemampuan akhir (*Posttest*) siswa adalah 32,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai mean (rata-rata) hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram*.

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Karena 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan Ha diterima. Dari hasil tersebut artinya terdapat efektivitas setelah menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati.

Sebagaimana Edgar Dale telah mengemukakan tentang teori kerucut pengalaman (*Cone of Experince*) tentang bagaimana siswa dapat memahami pelajaran melalui media pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar di kelas yang telah diperoleh dari pengalaman berbeda sehingga dapat menunjukkan perkembangan hasil belajar. Kemudian, Ega rima mengemukakan bahwa media audio visual adalah media pembelajaran yang lebih baik daripada yang lain, karena telah melibatkan indera pendengaran dan indera penglihatan sekaligus dalam satu waktu.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian ini media pembelajaran audio visual berbantu media sosial *Instagram* dapat dikatakan efektif, karena terdapat adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan sebelum dan sesudah

diberikan perlakuan (*Treatment*) menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas V SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati.